

**PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN LITERASI  
MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Sani Susanti<sup>1</sup>, Melly Br. Bangun<sup>2</sup>, Lestania Simatupang<sup>3</sup>, Winda Tarihoran<sup>4</sup>, Dewi  
Khairani<sup>5</sup>, Amenobelia Sitepu<sup>6</sup>**

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan,  
Indonesia

Email: [susanti.sani@gmail.com](mailto:susanti.sani@gmail.com), [melly.b.bangun@gmail.com](mailto:melly.b.bangun@gmail.com),  
[simatupanglestania@gmail.com](mailto:simatupanglestania@gmail.com)

**Abstrak**

Rendahnya keterampilan membaca harus diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan membaca siswa kelas I SD adalah dengan menggunakan media pembelajaran big book. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui: (1) proses penggunaan big book dalam pembelajaran membaca.

(2) hasil belajar siswa dengan menggunakan big book dalam kegiatan membaca di SD Methodist 9 Medan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek siswa kelas I SD Methodist 9 Medan yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pre tes yang diperoleh siswa adalah 81,79. Setelah diterapkan media big book pada kegiatan membaca permulaan nilai rata-rata meningkat menjadi lebih baik yaitu 95,38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Methodist 9 Medan.

**Abstrak**

*Low reading skills must be overcome so that students do not experience difficulties in reading. Efforts made to overcome the reading problems of grade I elementary school students are by using big book learning media. This research aims to find out: (1) the process of using big books in learning to read. (2) student learning outcomes using big books in reading activities at SD Methodist 9 Medan. The approach in this research is qualitative with descriptive research type. The subjects were 30 class I students at SD Methodist 9 Medan. Data collection techniques include tests and observations. The research results showed that the average pre-test score obtained by students was 71.79. After applying the big book media to initial reading activities, the average score increased to a better level, namely 79.28. Thus, it can be concluded that the use of big book media affects the initial reading ability of class I students at SD Methodist 9 Medan.*

**Kata Kunci:** Penggunaan media big book

## 1. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek berbahasa. Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca

permulaan. Kemampuan membaca permulaan di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Big Book (buku besar) adalah buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana.

Big Book cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal (Oktavia, 2016). Dengan penggunaan Big Book guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran, selain itu Big Book dapat digunakan sebagai model dalam membaca dan menulis permulaan. Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca siswa sekolah dasar kelas awal yaitu kelas I dan kelas II (Akhadiyah, 2011: 98). Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Siswa kelas awal memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa kelas tinggi.

Salah satu karakteristik siswa kelas awal adalah belajar dari hal yang konkrit dan secara bertahap menuju ke hal yang abstrak. Hal yang konkrit maksudnya hal yang nyata misalnya yang dapat dilihat, didengar dan diraba. Selain itu, Siswa kelas awal memiliki rentang konsentrasi yang pendek sehingga membutuhkan alat atau media pendukung yang membuat mereka tertarik dan mudah dalam memahami pembelajaran. Belum berkembangnya pembelajaran membaca di SD/MI di kelas awal khususnya SD Methodist 9 Medan bisa disebabkan karena belum optimalnya penggunaan media yang mendukung siswa untuk belajar menulis lebih baik. Masih adanya guru belum mampu menggunakan media yang tepat untuk dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Methodist 9 Medan diperoleh data bahwa masih banyak guru yang kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar membaca permulaan di kelas I. Peneliti menemukan ketika melaksanakan proses belajar mengajar membaca di kelas I guru cenderung memberi contoh kalimat di papan tulis dan siswa membaca dengan suara nyaring mengikuti guru. Sehingga dalam target kurikulum membaca permulaan, banyak siswa yang masih kurang benar dalam membaca. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah Penggunaan Big Book dalam Meningkatkan Literasi Membaca Permulaan di SD

Methodist 9 Medan " Bigbook pada dasarnya merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar dan mudah dipahami oleh anak. Menurut USAID (2014:19) media big book merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media big book bervariasi mulai dari kertas A3, A4 A5 atau masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan. Guru juga dapat merancang sendiri big book yang isi dan cerita dapat disesuaikan dengan karakteristi, minat dan kebutuhan peserta didik.

Oktavia, dkk (2016) menyatakan media big book di desain dengan menarik dan membuat siswa melakukan aktivitas dengan menyenangkan. Kestimewaan media big book yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Menurut Curtain dan Dahlberg dalam (Sulaiman 2017:196) menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Penggunaan teks big book biasanya digunakan dalam aktivitas permodelan membaca, membaca terbimbing dan membaca bersama. Langkah-langkah dalam membuat big book yaitu:

1. menyiapkan buku gambar atau kertas manila yang dibagi 4 bagian berwarna putih dan kertas A4 atau HVS 4 lembar.
2. menyiapkan gambar benda, orang, tumbuhan ukuran gambar disesuaikan dengan ukuran kertas.
3. mewarnai gambar /gambar full warna yang ditempelkan secara memanjang di kertas manila yang dibagi 4 bagian.
1. menulis isi gambar dengan ukuran besar menggunakan spidol atau diprint.
2. satukan kertas manila yang telah ditempelkan gambar dan isi bacaan sehingga menjadi 4 bagian.
3. membuat sampul dengan cara menggambar semua gambar yang telah ditempel di satu kertas A4/HVS dengan ukuran kecil atau dengan menulis tema dan judul pembahasan yang berkaitan dengan gambar.

Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan media big book adalah sebagai berikut: 1) Kegiatan pra-membaca, kegiatan ini meliputi

1. guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul.
  2. guru membacakan judul dan nama pengarang,
  3. guru bertanya kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan pada judul dan ilustrasi sampul.
- 2) Kegiatan membaca cerita secara utuh. Kegiatan ini meliputi
- a) guru membacakan cerita secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir,
  - b) guru menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan atau alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana yang sedang mereka baca.

- 3) Kegiatan pengulangan membaca meliputi
  - a) guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah, dan hidup,
  - b) guru menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar,
  - c) guru berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi.
- 4) Kegiatan setelah membaca pengulangan meliputi
  - a. guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain,
  - b. guru membaca ulang cerita secara bersama-sama.
- 5) Kegiatan tindak lanjut meliputi
  - b) guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan pola kata pada teks,
  - c) guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri.

## 2. Metodologi

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan informasi dan mendeskripsikan suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian. Lokasi penelitian di SD Methodist 9 Medan yang dilaksanakan pada bulan November 2023.

Populasi adalah siswa kelas 1 SD Methodist 9 Medan yang berjumlah 30 siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes (pre tes dan pos tes). Data di analisis secara deskriptif.

**Tabel 1 Pedoman Penilaian Membaca**

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Ketepatan pengucapan kata	50
2.	Kelancaran	50
	Jumlah	100

Data yang telah di analisis kemudian di golongkan pada rentang tertentu dengan kriteria , sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

**Tabel 2 Kualifikasi nilai**

No.	Interval Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat baik
2.	79-89	Baik
3.	56-78	Cukup
4.	45-55	Kurang
5.	30-44	Gagal

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan tes kemampuan membaca permulaan kepada siswa kelas I SD Methodist 9 Medan. Tujuannya adalah untuk melihat kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa kelas I SD Methodist 9 Medan. Pada saat pretes di temukan berbagai kategori siswa dalam membaca. Ada siswa yang sudah sangat lancar dalam membaca, ada siswa yang masih tertatih tatih, siswa belum bisa membedakan huruf, dan ada siswa yang Cuma masih mengenal huruf.

**Tabel 3. Tabulasi Nilai pre tes siswa membaca**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	90-100	5	5,0	Sangat baik
2.	79-89	15	85,0	Baik
3.	56-78	10	10,0	Cukup
4.	45-55			Kurang
5.	30-44			Gagal

Data pre tes yang telah dianalisis dari 30 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,79. Berdasarkan tabel 3 diperoleh kategori kemampuan siswa membaca permulaan pada saat pre tes yaitu ada 6 siswa berada pada rentang nilai 90-100 atau dalam kategori sangat baik dengan persentase 5,0%, 15 siswa berada pada rentang nilai 79-89 dengan kategori baik dengan persentase 85,0% dan 10 siswa berada pada rentang nilai 56-78 atau berkategori cukup dengan persentase 10,0%.

Langkah selanjutnya adalah peneliti menerapkan media big book dalam kegiatan membaca permulaan di kelas I SD Methodist 9 medan . Media big book yang disediakan sebanyak 15 rangkap yang berukuran A3 dengan thema Hewan dan Tumbuhan disesuaikan dengan thema belajar yang ada di sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menunjukkan media dan langkah-langkah penggunaan media big book. setiap big book diberikan kepada dua orang siswa. Guru membacakan teks dengan nyaring. kemudian mengarahkan untuk membaca bacaan yang terdapat pada big book dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan dan guru mengevaluasi membaca siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah mengikuti tes membaca permulaan dengan menggunakan media big book adalah 95,28. Tabulasi hasil tes siswa membaca permulaan.

**Tabel 4. Tabulasi Nilai post tes siswa membaca**

No.	Interval	Prekuensi	Persentase	Keterangan
1.	90-100	20	80,0	Sangat baik
2.	79-89	10	20,0	Baik
3.	56-78			Cukup
4.	45-55			Kurang
5.	30-44			Gagal

Berdasarkan tabel 4 diperoleh ada 20 siswa yang berada pada kategori Sangat baik dengan persentase 80,0% dan 10 siswa berada pada kategori baik dengan persentase

20,0%. Nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada post tes meningkat lebih baik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ketika anak diberikan perlakuan dengan media Big Book, anak ternyata belajar membaca dengan cara melihat gambar. Ketika guru melakukan pengulangan membaca bersama siswa dengan menunjuk kata, anak sudah melafalkan kata yang belum ditunjuk oleh guru dalam halaman yang sama. Jadi ketika anak dihadapkan pada kata atau tulisan yang tidak memiliki gambar, siswa belum terlalu bisa dalam membacanya.

Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2013:25) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk membaca maka keterampilan membaca yang dimilikinya baik.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat lebih baik dengan menggunakan media big book pada kegiatan membaca permulaan. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata pada saat Pre Test sebesar 81,79 meningkat pada saat post test meningkat menjadi 95,38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa di SD Methodist 9 Medan.

#### **Daftar Referensi**

Alkaidah. 2011. Bahasa Indonesia. Jakarta : Universitas Terbuka

Dalman. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Garafido Persada, 2013

Oktavia, dkk. 2016. Big Book dalam pembelajaran Reading Comprehension untuk mengembangkan Critical Reading siswa kelas V Sekolah Dasar. Bandung : UPI